

Bab 1 **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Bahasa Lampung adalah sebagai bahasa daerah, kebudayaan, pelestarian bahasa daerah, juga pemerintah provinsi daerah peduli terhadap bahasa Lampung dengan adanya peraturan Gubernur Lampung dimana muatan bahasa Lampung itu sebagai muatan local wajib. Jadi harus bisa di masyarakat di Provinsi Lampung. Pemerintah daerah terus menerus berupaya melakukan beragam cara guna pelestarian dan pemertahanan bahasa Lampung. Pemerintah daerah melalui Peraturan Gubernur nomor 39 tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung menetapkan bahwa bahasa Lampung sebagai muatan lokal wajib pada jenjang satuan pendidikan dasar sampai menengah atas dan didukung oleh ketersediaan buku ajar mulai dari SD, SMP dan SMA, berikut kamus bahasa Lampung. Di Provinsi Lampung secara umum terbagi menjadi dua dialek utama yaitu dialek *Api* dan dialek *Nyo*. Pada penelitian ini hanya dilakukan pengamatan secara saksama terhadap bahasa Lampung dialek *Nyo*. Bahasa Lampung digunakan oleh masyarakat Lampung untuk berkomunikasi sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga maupun pada acara adat. Bahasa Lampung termasuk dalam kelas Austronesia dalam keluarga bahasa Melayu Polinesia. Bahasa Lampung memiliki dua dialek utama yang hidup berdampingan dan keduanya aktif digunakan oleh masing-masing pengguna dialek tersebut. Dialek yang dimaksud adalah dialek A (*api*) dan dialek O (*nyo*) yang mengacu pada kata 'apa' (Megaria, 2013).

Upaya pelestarian dan pemertahanan bahasa Lampung seperti yang dilakukan oleh pihak akademisi. Salah satunya dalam bidang leksikografi yakni pembuatan

kamus Bahasa Lampung. Penelitian uji coba penerjemahan bahasa Lampung dialek *Nyo* telah dilakukan menggunakan korpus paralel berupa 3000 pasangan kalimat bahasa Lampung dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia menggunakan metode *Deep Learning* (Abidin, Z. dkk., 2018). Salah satu bukti menunjukkan bahwa telah ada pihak yang berupaya melestarikan bahasa Lampung melalui alat-alat teknologi. Sebagai contoh lain yaitu bahasa Lampung dialek *Nyo* telah dipasang di *keyboard* virtualnya Google yaitu Gboard yang dapat dipasang di perangkat Android (<https://www.saibumi.com/artikel-91653-keren-bahasa-lampung-dialek-nyo-masuk-keyboard-google.html>). Dengan membuat purwarupa aplikasi mesin penerjemah bahasa Lampung yang tetap mempertahankan pemakaian kamus bahasa Lampung diharapkan dapat melestarikan dan memertahankan bahasa Lampung.

Pendekatan pembangunan mesin penerjemah dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan secara langsung atau *Direct Machine Translation* (DMT) menggunakan kamus.
2. Pendekatan berbasis aturan atau *Rule-based Machine Translation* (RBMT) menggunakan serangkaian aturan yang ada dalam bahasa tersebut.
3. Pendekatan berbasis *data-driven* yaitu menggunakan korpus paralel (Bhattacharyya, 2015). Pada DMT, komponen utama yang dibutuhkan adalah kamus dwi bahasa. Pembangunan mesin penerjemah dengan pendekatan berbasis aturan maka akan membutuhkan aturan untuk

menganalisis kalimat bahasa sumber, aturan untuk mentransformasikan representasi hasil analisis bahasa sumber, serta aturan untuk membangkitkan kalimat pada bahasa tujuan. Pembangunan mesin penerjemah dengan pendekatan berbasis *data-driven* atau korpus parallel (Bhattacharyya, 2015).

Kamus yang digunakan para siswa di Provinsi Lampung dapat digunakan sebagai alat bantu utama, sebagai basis data, dalam pembuatan purwarupa mesin penerjemah bahasa Lampung dialek *Nyo*. Purwarupa yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Python* sebagai salah satu bahasa pemrograman yang handal dalam mengolah data berupa teks dan bersifat *open source* untuk pemakaiannya. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul Aplikasi Penerjemah Kalimat Bahasa Lampung Dialek *Nyo* Berbasis Kamus. Sebagai tugas akhir skripsi / penelitian skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang dihadapi adalah bagaimana membuat purwarupa aplikasi mesin penerjemah berbasis kamus sebagai upaya berkelanjutan untuk pelestarian atau pemertahanan bahasa Lampung dari sudut pandang bidang Teknologi Informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada masalah :

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kamus bahasa Lampung oleh penyusun Herman, S.Pd.I. kamus untuk menginputkan database

2. Kata yang di masukan tidak di proses secara morfologi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuat purwarupa aplikasi penerjemahan kalimat bahasa Lampung berdasarkan kamus.
2. Melakukan uji coba purwarupa dengan memasukan kalimat bahasa Lampung dan mengamati hasilnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis sesuai dengan penelitian yang akan dibuat adalah:

1. Aplikasi ini menjadi salah satu upaya untuk melestarikan bahasa Lampung khususnya dialek *Nyo*.
2. Bagi dunia pendidikan, aplikasi ini menjadi salah satu media yang dapat digunakan sebagai penunjang belajar bahasa Lampung khususnya dialek *Nyo*.
3. Bagi pengguna aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam berkomunikasi dengan bahasa Lampung khususnya dialek *Nyo* serta meningkatkan minat pengguna mempelajari bahasa Lampung.